

SANG AHLI BAGI ADIL

Menaklukkan Bilangan Pecahan dari Kue, Pizza, hingga Uang Jajan

Modul Ajar Matematika — Bab 3: Bilangan Pecahan

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	 (Guru Mapel Matematika)
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2026/2027
Mata Pelajaran	Matematika
Jenjang/Kelas	SD / V (Lima)
Fase	C
Bab/Topik	Bab 3 / Bilangan Pecahan
Alokasi Waktu	3 Pertemuan × 2 JP (6 JP @35 menit)
Model Pembelajaran	Contextual Teaching and Learning (CTL)
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, kombinasi benda konkret (kertas lipat, gambar makanan) dan kerja kelompok

B. IDENTIFIKASI MURID

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal bilangan cacah, KPK, dan FPB dari Bab 1 dan 2, serta memiliki pengalaman informal berbagi benda menjadi bagian yang sama besar (misalnya membagi kue atau pizza). Namun, menuliskan dan mengoperasikan pecahan secara formal, terutama dengan penyebut berbeda, masih menjadi tantangan baru.
Minat	Peserta didik usia ini sangat familiar dan tertarik dengan topik makanan (kue, pizza, coklat) dan uang jajan, sehingga pembelajaran pecahan yang dikaitkan dengan berbagi makanan atau uang akan terasa dekat dan menyenangkan bagi mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan media konkret (kertas lipat, gambar potongan makanan) untuk memvisualisasikan pecahan sebelum masuk ke operasi hitung formal. Pembelajaran berkelompok dan diskusi terbimbing membantu mereka menemukan strategi sendiri dalam membandingkan dan mengoperasikan pecahan.

C. MATERI PELAJARAN

1. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan: menentukan pecahan mana yang lebih besar/lebih kecil, serta mengurutkan sekumpulan pecahan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
2. Penjumlahan Pecahan: menjumlahkan pecahan berpenyebut sama (langsung menjumlahkan pembilang) dan pecahan berpenyebut berbeda (menyamakan penyebut terlebih dahulu).
3. Pengurangan Pecahan: mengurangi pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda dengan cara menyamakan penyebut terlebih dahulu.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (3 Dimensi Terpilih, Selaras dengan Tujuan Pembelajaran)

Bernalar Kritis (Penalaran Kritis)	Individu yang mampu berpikir logis dan analitis: peserta didik menganalisis dan membandingkan besar-kecil pecahan menggunakan gambar, garis bilangan, atau penyamaan penyebut (selaras dengan TP 1 – Kognitif).
Bergotong Royong (Kolaborasi)	Individu yang mampu bekerja sama secara efektif: peserta didik berdiskusi, saling membantu, dan menanggapi pendapat teman secara sopan saat menyelesaikan soal pecahan berkelompok (selaras dengan TP 2 – Afektif).
Mandiri (Kemandirian)	Individu yang bertanggung jawab atas proses belajarnya: peserta didik berlatih teliti dan percaya diri menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan, termasuk saat menyamakan penyebut secara mandiri (selaras dengan TP 3 – Psikomotor).

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (Fase C)	Pada akhir Fase C, peserta didik memperluas pemahaman dan intuisi bilangan (number sense); mereka membandingkan dan mengurutkan pecahan, mengubah bentuk pecahan, serta melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan.
Lintas Disiplin Ilmu	• Bahasa Indonesia: menjelaskan strategi penyelesaian soal pecahan secara lisan dan tulisan dengan runtut. • IPS/Kewirausahaan Lokal: mengaitkan pecahan dengan pembagian hasil panen, kue khas daerah (misal bingkak atau lapis Pontianak), atau uang jajan secara adil.
Tujuan Pembelajaran	1. (Kognitif) Melalui eksplorasi dengan benda konkret, peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya. 2. (Afektif) Melalui kerja kelompok, peserta didik mampu menunjukkan sikap gotong royong, sopan, dan percaya diri saat berdiskusi maupun mempresentasikan hasil kerja. 3. (Psikomotor) Melalui praktik terbimbing, peserta didik mampu menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut sama maupun berbeda secara mandiri dan teliti untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.
Model & Sintaks Pembelajaran (Contextual Teaching and Learning)	1. Konstruktivisme: guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik, misalnya berbagi kue atau pizza, sehingga mereka membangun sendiri pemahaman awal tentang pecahan.

	2. Inkuiri: peserta didik didorong menemukan sendiri cara membandingkan, menjumlahkan, atau mengurangi pecahan melalui eksplorasi dengan kertas lipat, gambar, atau garis bilangan, bukan sekadar diberi tahu rumusnya. 3. Bertanya (Questioning): guru mengajukan pertanyaan pemandu seperti "Bagaimana kamu tahu pecahan ini lebih besar?" untuk memancing peserta didik berpikir kritis dan menjelaskan alasannya. 4. Masyarakat Belajar (Learning Community): peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling melengkapi strategi penyelesaian soal pecahan. 5. Pemodelan (Modeling): guru mendemonstrasikan langkah menyamakan penyebut dan operasi pecahan menggunakan media konkret sebagai contoh nyata sebelum peserta didik mencoba sendiri. 6. Refleksi: peserta didik dan guru bersama-sama meninjau kembali strategi yang digunakan dan menyimpulkan konsep yang telah dipelajari. 7. Penilaian Autentik: guru menilai pemahaman peserta didik melalui observasi diskusi, hasil kerja kelompok, dan soal evaluasi berbasis situasi nyata.
Praktik Pedagogis (Deep Learning)	Pendekatan Deep Learning diwujudkan secara tersurat pada tiap tahap Kegiatan Inti (Memahami – Mengaplikasi – Merefleksi): • Bermakna (Meaningful): pecahan dipelajari melalui pengalaman nyata berbagi makanan atau uang jajan, bukan sekadar simbol angka di atas kertas. • Menggembirakan (Joyful): pembelajaran dikemas dengan gambar makanan favorit, tepuk pecahan, dan tantangan membuat soal sendiri untuk kelompok lain. • Berkesadaran (Mindful): peserta didik dilatih teliti saat menyamakan penyebut agar hasil penjumlahan/pengurangan pecahan tidak keliru.
Pendekatan Kontekstual	Setiap pertemuan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa: berbagi kue ulang tahun atau pizza dengan teman, membagi kue khas Pontianak (bingka/lapis) dengan saudara, minum jus/susu bersama, hingga membagi uang jajan dan waktu bermain secara adil.
Ice Breaking	Wajib disisipkan pada setiap pertemuan (di awal atau di tengah sesi) berupa permainan ringan bertema pecahan/makanan untuk mencairkan suasana dan menyegarkan fokus belajar. Rincian permainan tercantum pada tabel Langkah Kegiatan tiap pertemuan.
Pemanfaatan Digital	Guru dapat menampilkan gambar/animasi potongan kue, pizza, atau cokelat melalui proyektor untuk memvisualisasikan pecahan secara menarik.

F. PENGALAMAN BELAJAR (LANGKAH KEGIATAN PER PERTEMUAN)

Pertemuan 1 (2 JP): "Adil Berbagi Pizza: Membandingkan & Mengurutkan Pecahan"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan mengajak berdoa bersama, lalu memandu latihan napas singkat selama 1 menit agar peserta didik lebih fokus. Ice Breaking: "Tebak Potongan Kue" <i>[ICE BREAKING]</i> Guru menunjukkan dua gambar potongan kue/pizza dengan ukuran berbeda (misal $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$); peserta didik cepat-cepat menunjuk atau berseru mana yang lebih besar — melatih kepekaan visual terhadap pecahan sebelum masuk materi. Pertanyaan Pemantik: "Kalau kamu dan temanmu masing-masing punya sepotong pizza, tapi ukurannya beda, bagaimana kita bisa tahu siapa yang dapat lebih banyak?" Kaitan Kontekstual: guru bertanya, "Pernahkah kamu berbagi kue bingkka atau lapis Pontianak dengan saudara di rumah? Bagaimana kalian memastikan potongannya adil?"
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	Sintaks CTL 1: Konstruktivisme <i>[Prinsip: BERMAKNA]</i> Guru menjelaskan konsep dasar pecahan menggunakan benda nyata seperti kertas lipat atau potongan kardus berbentuk lingkaran, mengaitkannya dengan pengalaman berbagi makanan peserta didik.
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	Sintaks CTL 2-4: Inkuiri, Bertanya & Masyarakat Belajar <i>[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]</i> Peserta didik bekerja berkelompok (2-3 orang) mengurutkan beberapa pecahan dari yang terkecil ke terbesar, bebas memilih strategi (menggambar, memakai alat peraga, atau menyamakan penyebut). Guru berkeliling memberi pertanyaan pemandu: "Bagaimana kamu tahu bahwa $\frac{3}{4}$ lebih besar dari $\frac{2}{3}$? Apa yang bisa kamu lakukan agar lebih mudah membandingkannya?" — melatih ketelitian dan penalaran (Berkesadaran). Tantangan Kreatif: tiap kelompok membuat satu soal membandingkan pecahan, lalu menukarkannya dengan kelompok lain untuk diselesaikan.
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	Sintaks CTL 5-6: Pemodelan & Refleksi <i>[Prinsip: BERKESADARAN]</i> Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengurutan pecahannya; kelompok lain menanggapi secara sopan dan membangun. Refleksi: "Apa hal yang paling kamu sukai hari ini? Bagian mana yang menurutmu menantang?"
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik mengerjakan soal latihan "Ayo Berlatih" secara individu, dapat dilanjutkan sebagai PR jika waktu tidak cukup. Guru mengaitkan manfaat: "Kalian jadi lebih pintar membagi makanan secara adil atau menghitung waktu main yang pas dengan teman!"

Pertemuan 2 (2 JP): "Gabung Jadi Satu: Penjumlahan Pecahan"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat konsep membandingkan pecahan dari pertemuan sebelumnya, lalu mengajak latihan napas singkat untuk menenangkan pikiran. Ice Breaking: "Tepuk Pecahan Lebih dari Setengah" <i>[ICE BREAKING]</i>
---------------------------------	---

	Guru menyebutkan sebuah pecahan; peserta didik bertepuk tangan jika nilainya lebih dari $\frac{1}{2}$, dan diam jika kurang dari $\frac{1}{2}$ — melatih kepekaan nilai pecahan sekaligus mencairkan suasana. Pertanyaan Pemantik: "Kalau kamu punya $\frac{1}{2}$ bagian kue dan temanmu memberikan $\frac{1}{4}$ lagi, berapa jumlah kue yang kamu punya sekarang?" Kaitan Kontekstual: guru menyampaikan, "Hari ini kita belajar menjumlahkan pecahan, berguna saat berbagi makanan, membagi waktu, atau menghitung uang jajan gabungan dari beberapa sumber."
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	Sintaks CTL 1 & 5: Konstruktivisme & Pemodelan [<i>Prinsip: BERMAKNA</i>] Guru mendemonstrasikan penjumlahan pecahan menggunakan benda manipulatif (kertas lipat, gambar potongan pizza, atau balok pecahan), membedakan pecahan berpenyebut sama dan berbeda.
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	Sintaks CTL 2-4: Inkuiri, Bertanya & Masyarakat Belajar [<i>Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN</i>] Peserta didik berkelompok (2-3 orang) menyelesaikan soal kontekstual bertingkat: Tahap 1 pecahan berpenyebut sama ("Dita minum $\frac{1}{3}$ botol jus, lalu minum lagi $\frac{1}{3}$ botol. Berapa total yang diminum Dita?"), Tahap 2 pecahan berpenyebut berbeda ("Ali punya $\frac{1}{2}$ liter air, lalu menambahkan $\frac{1}{4}$ liter lagi. Berapa banyak air yang ia miliki sekarang?"). Peserta didik menggunakan gambar, garis bilangan, atau tabel pecahan (Berkesadaran, teliti menyamakan penyebut) untuk menemukan jawabannya, dengan bimbingan guru bagi yang membutuhkan.
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	Sintaks CTL 6: Refleksi [<i>Prinsip: BERKESADARAN</i>] Setiap kelompok memaparkan strategi menjumlahkan pecahan mereka; guru menegaskan kesimpulan: penyebut sama tinggal menjumlahkan pembilang, penyebut berbeda harus disamakan dulu.
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik menyimpulkan secara lisan: "Apa yang kamu pelajari hari ini? Apa manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?" Latihan soal penguatan (dikerjakan di kelas atau PR).

Pertemuan 3 (2 JP): "Sisa Berapa Ya? Pengurangan Pecahan" (Asesmen Formatif Akhir & Sumatif)

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru menyapa dan mengaitkan dengan kebersihan serta kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Ice Breaking: "Tebak-Tebak Sisa Kue" [<i>ICE BREAKING</i>] Guru memberi teka-teki cepat, misalnya "Jika aku punya 1 kue utuh, dan mengambil $\frac{1}{3}$, kira-kira tinggal berapa?" — peserta didik menjawab secara cepat dan bersorak, menciptakan suasana rileks sebelum masuk materi pengurangan pecahan. Pertanyaan Pemantik: "Kalau kamu punya $\frac{3}{4}$ kue dan dimakan $\frac{1}{4}$, sisa berapa? Bagaimana cara menghitungnya?" Kaitan Kontekstual: guru menyampaikan, "Kita belajar pengurangan pecahan agar bisa lebih adil saat berbagi makanan, uang jajan, atau membagi waktu belajar dan bermain."
Kegiatan Inti — Memahami (10 menit)	Sintaks CTL 1 & 5: Konstruktivisme & Pemodelan [<i>Prinsip: BERMAKNA</i>]

	Guru menyiapkan media konkret (gambar kue/pizza, kartu soal pecahan penyebut sama dan berbeda) dan mendemonstrasikan cara mengurangi pecahan secara visual sebelum berhitung.
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	Sintaks CTL 2-4: Inkuiri, Bertanya & Masyarakat Belajar [<i>Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN</i>] Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil (3-4 siswa) menyelesaikan soal pengurangan pecahan bertingkat sesuai kemampuan: kelompok yang kesulitan diberi soal pecahan senilai sederhana, kelompok yang mampu ditantang membuat soal sendiri. Guru memandu dengan pertanyaan: "Apa yang membuat kalian yakin ini jawabannya? Apa perbedaan mengurangi pecahan penyebut sama dan berbeda?" (Berkesadaran, teliti menyamakan penyebut). Asesmen Formatif Akhir: peserta didik mengerjakan soal evaluasi pemahaman pecahan (lihat bagian Asesmen) secara individu.
Kegiatan Inti — Merefleksi (15 menit)	Sintaks CTL 6-7: Refleksi & Penilaian Autentik — Asesmen Sumatif [<i>Prinsip: BERKESADARAN</i>] Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan percaya diri; kelompok lain memberi apresiasi atau pertanyaan. Asesmen Sumatif: guru menilai kinerja peserta didik menyelesaikan "Studi Kasus Pesta Kue Adil" (soal cerita penerapan pecahan sehari-hari) menggunakan Rubrik Penilaian (lihat Lampiran).
Kegiatan Penutup (5 menit)	Refleksi Kontekstual: "Bagaimana kalau kita punya 1 liter susu lalu diminum $\frac{1}{4}$? Apa yang kita lakukan?" Refleksi Akhir Bab: "Apa hal paling penting yang kamu pelajari tentang pecahan selama tiga pertemuan ini?"

G. ASESMEN

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik) — Pertanyaan Pemantik

Teknik: tanya jawab lisan sebelum masuk materi inti untuk memetakan kesiapan peserta didik.

- "Lebih besar mana, $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{4}$?"
- "Kalau kamu punya $\frac{1}{2}$ bagian kue dan temanmu memberikan $\frac{1}{4}$ lagi, kira-kira berapa jumlahnya?"
- "Menurutmu, apakah semua pengurangan pecahan itu harus pakai cara yang sama?"

2. Asesmen Formatif Proses — Observasi saat Diskusi

Teknik: Observasi dan Unjuk Kerja menggunakan lembar/pedoman observasi, dilakukan guru saat peserta didik bekerja kelompok membandingkan, menjumlahkan, atau mengurangi pecahan (Pertemuan 1-3).

- Peserta didik aktif berdiskusi dan saling membantu dalam kelompok.
- Peserta didik teliti saat menyamakan penyebut sebelum menjumlahkan/mengurangkan.
- Peserta didik sopan dan membangun saat menanggapi hasil kerja kelompok lain.

3. Asesmen Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pemahaman Bilangan Pecahan

Bentuk: 5 soal Pilihan Ganda dan 2 soal Esai Singkat. Dikerjakan pada Pertemuan 3 sebelum Asesmen Sumatif.

A. Pilihan Ganda

1. Urutan pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, dan $\frac{3}{4}$ dari yang terkecil ke terbesar adalah ...

A. $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$

B. $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$

C. $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$

D. $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$

2. Hasil dari $\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ adalah ...

A. $\frac{1}{3}$

B. $\frac{2}{3}$

C. 1

D. $\frac{1}{6}$

3. Hasil dari $\frac{1}{2} + \frac{1}{4}$ adalah ...

A. $\frac{3}{8}$

B. $\frac{2}{3}$

C. $\frac{3}{4}$

D. 1

4. Hasil dari $\frac{3}{4} - \frac{1}{4}$ adalah ...

A. $\frac{1}{2}$

B. $\frac{1}{4}$

C. $\frac{2}{3}$

D. 1

5. Sikap sopan dan membangun saat menanggapi presentasi kelompok lain mencerminkan dimensi Profil Lulusan ...

A. Bernalar Kritis

B. Bergotong Royong

C. Kesehatan

D. Kewargaan

B. Esai Singkat

6. Rani memiliki 1 liter susu. Ia meminum $\frac{1}{4}$ liter di pagi hari dan $\frac{1}{4}$ liter lagi di sore hari. Berapa liter susu yang tersisa? Tuliskan cara menghitungmu!

7. Jelaskan perbedaan cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda, lalu berikan satu contoh masing-masing!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda: 1) B, 2) B, 3) C, 4) A, 5) B

Esai Singkat:

6. Susu yang diminum = $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$ liter. Sisa susu = $1 - \frac{1}{2} = \frac{1}{2}$ liter. (Kebijaksanaan guru untuk cara penyelesaian yang berbeda namun hasil dan alur berpikirnya benar.)

7. Pecahan berpenyebut sama dijumlahkan dengan langsung menjumlahkan pembilangnya (contoh: $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{3}$). Pecahan berpenyebut berbeda harus disamakan penyebutnya terlebih dahulu sebelum pembilangnya dijumlahkan (contoh: $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$). (Kebijaksanaan guru untuk contoh lain yang sesuai konsep.)

4. Asesmen Sumatif Akhir Bab — Penilaian Kinerja

Teknik: Penilaian Kinerja (Studi Kasus) menggunakan Rubrik Penilaian "Pesta Kue Adil" pada Pertemuan 3 (lihat Lampiran) yang menilai Ketepatan Konsep Pecahan, Ketepatan Operasi Hitung, serta Kejelasan Strategi dan Presentasi.

H. LAMPIRAN

Lampiran 1 — Lembar Kerja Murid (LKM): "Ahli Bagi Adil"

Nama Peserta Didik	Kelas / No. Absen

Tujuan Kegiatan:

Membandingkan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengurangi bilangan pecahan melalui soal-soal berbasis kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Pengerjaan:

- Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
- Gunakan gambar, garis bilangan, atau penyamaan penyebut untuk membantumu, jika perlu.
- Tuliskan cara/langkah penyelesaianmu, bukan hanya jawaban akhir.

Soal Latihan:

1. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil ke terbesar: $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{3}$.
2. Hitunglah hasil dari $\frac{2}{3} + \frac{1}{6}$!
3. Hitunglah hasil dari $\frac{3}{4} - \frac{1}{3}$!
4. Andi memiliki $\frac{3}{4}$ loyang bingkis. Ia memberikan $\frac{1}{4}$ loyang kepada adiknya. Berapa loyang bingkis yang tersisa untuk Andi? Tuliskan cara menghitungmu!
5. Sari memiliki uang jajan, $\frac{1}{2}$ ia belanjakan untuk membeli buku dan $\frac{1}{3}$ untuk membeli pensil. Berapa bagian uang jajan yang sudah ia belanjakan seluruhnya?

Kotak Pengerjaan (tuliskan langkah dan jawabanmu di sini):

--

Lampiran 2 — Rubrik Penilaian LKM/LKS "Ahli Bagi Adil"

Aspek	4 (Amat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Membandingkan & Mengurutkan	Urutan pecahan selalu tepat dengan alasan yang jelas	Urutan pecahan tepat, alasan kurang lengkap	Urutan pecahan sebagian tepat	Urutan pecahan belum tepat
Penjumlahan Pecahan	Selalu tepat menyamakan penyebut dan menjumlahkan	Sebagian besar tepat, sedikit kesalahan hitung	Langkah kurang lengkap, hasil kurang tepat	Belum mampu menjumlahkan pecahan dengan tepat

Pengurangan Pecahan	Selalu tepat menyamakan penyebut dan mengurangkan	Sebagian besar tepat, sedikit kesalahan hitung	Langkah kurang lengkap, hasil kurang tepat	Belum mampu mengurangkan pecahan dengan tepat
Penerapan Soal Cerita	Mampu menerapkan konsep pecahan pada soal cerita dengan tepat dan runtut	Mampu menerapkan dengan tepat, penjelasan kurang runtut	Penerapan kurang tepat namun ada usaha	Belum mampu menerapkan pada soal cerita

Lampiran 3 — Rubrik Sikap (3 Dimensi Profil Lulusan Terpilih)

Dimensi	4 (Amat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Bernalar Kritis	Selalu tepat menganalisis dan membandingkan pecahan	Sering tepat menganalisis dan membandingkan pecahan	Kadang perlu diarahkan menganalisis pecahan	Sering keliru menganalisis dan membandingkan pecahan
Bergotong Royong	Selalu aktif, sopan, dan membantu teman dalam kelompok	Sering aktif dan sopan dalam kelompok	Kadang perlu diingatkan untuk berpartisipasi/sopan	Jarang terlibat atau kurang sopan dalam kelompok
Mandiri	Sangat teliti dan percaya diri menyelesaikan tugas sendiri	Cukup teliti dan percaya diri	Kadang kurang teliti, perlu diingatkan	Sering bergantung pada bantuan teman/guru

Lampiran 4 — KKTP dan Tindak Lanjut

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kurang (0–40)	Belum mampu membandingkan atau mengurutkan pecahan sederhana meskipun dengan bimbingan penuh.
Cukup (41–60)	Mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan bimbingan, namun masih kesulitan menjumlahkan/mengurangkan pecahan berpenyebut berbeda.
Baik (61–80)	Mampu membandingkan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengurangkan pecahan (penyebut sama maupun berbeda) secara mandiri dengan sedikit kesalahan.
Amat Baik (81–100)	Mampu membandingkan, mengurutkan, menjumlahkan, mengurangkan pecahan, serta menerapkannya pada soal cerita/masalah sehari-hari dengan tepat dan lancar secara mandiri.

Program Remedial dan Pengayaan

Remedial	Bagi peserta didik yang kesulitan menyamakan penyebut, guru memberikan soal pecahan senilai sederhana dan menggunakan lebih banyak media konkret (kertas
-----------------	--

	lipat, gambar potongan kue) sebelum kembali ke soal penjumlahan/pengurangan penyebut berbeda.
Pengayaan	Bagi peserta didik yang sudah memahami materi dengan baik, disarankan membuat sendiri soal cerita pecahan berbasis pengalaman sehari-hari (berbagi makanan, uang jajan) untuk ditukar dan diselesaikan bersama teman, atau mengeksplorasi operasi pecahan dengan tiga suku.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Diri Peserta Didik

1. Pada bagian mana dari materi pecahan ini yang menurutmu masih kurang kamu pahami?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu pada materi ini?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan jika masih kesulitan memahami materi ini?
4. Berapa bintang (1–5) yang akan kamu berikan untuk usahamu belajar bab ini?

Refleksi Diri Pendidik

1. Apakah media konkret (kertas lipat, gambar makanan) berhasil membantu peserta didik memahami konsep pecahan secara nyata?
2. Apakah alokasi waktu tiap kegiatan sudah sesuai dan efektif?
3. Bagaimana pemahaman peserta didik saat beralih dari pecahan berpenyebut sama ke pecahan berpenyebut berbeda?
4. Apakah seluruh peserta didik telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan? Tindak lanjut apa yang diperlukan?

Pontianak, 14 Juli 2026

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara

Guru Mata Pelajaran Matematika

Nuryanti, S.Pd

NIP. 19750725 199807 2 001

.....

NIP.